

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI CABAI MERAH
DI NAGARI TABEK PATAH KECAMATAN SALIMPAUNG
KABUPATEN TANAH DATAR**

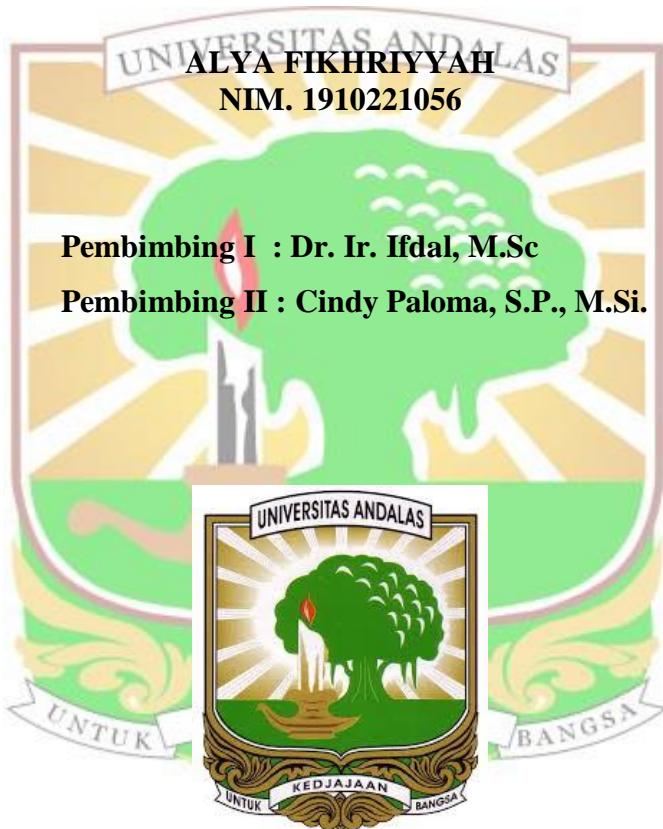
SKRIPSI

Oleh

**ALYA FIKRIYYAH
NIM. 1910221056**

Pembimbing I : Dr. Ir. Ifdal, M.Sc

Pembimbing II : Cindy Paloma, S.P., M.Si.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ANALISIS RISIKO PRODUKSI CABAI MERAH DI NAGARI TABEK PATAH KECAMATAN SALIMPAUNG KABUPATEN TANAH DATAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber risiko produksi yang dihadapi oleh petani cabai merah, mengetahui tingkat risiko produksi cabai merah dan mendeskripsikan manajemen risiko produksi cabai merah untuk mengatasi risiko produksi cabai merah di Nagari Tabek Patah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan sampel sebanyak 31 responden yang dipilih menggunakan Teknik *Proporsionated Random Sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 sumber risiko produksi pada usaha tanam cabai merah di Nagari Tabek Patah yaitu risiko sosial (pencurian, sulitnya pupuk bersubsidi, kerusakan alat dan mesin pertanian, kecelakaan kerja, minimnya tenaga kerja dan kesalahan kerja) dan risiko fisik (curah hujan yang tinggi, musim kemarau, banjir, angin kencang, hama, penyakit, benih tidak bermutu, mulsa rusak, dan lahan miring). Berdasarkan perhitungan analisis tingkat risiko produksi cabai merah yang dihitung menggunakan koefisien variasi adalah 0,14 artinya tingkat risiko produksi cabai merah tergolong rendah dan terhindar dari kerugian. Manajemen risiko produksi untuk mengatasi risiko produksi cabai merah di Nagari Tabek Patah dilakukan dengan cara mempertimbangkan apa saja yang terjadi pada sumber-sumber risiko. Setiap sumber risiko memiliki manajemen risiko yang berbeda-beda, namun juga terdapat beberapa sumber risiko yang penanganannya dapat dilakukan dalam satu rangkaian atau kegiatan yang sejenis.

Kata Kunci : Cabai Merah, Risiko, Manajemen Risiko.

PRODUCTION RISK ANALYSIS OF RED CHILI IN TABEK PATAH VILLAGE SALIMPUNG SUB-DISTRICT TANAH DATAR DISTRICT

Abstract

This study aims to identify the sources of production risk faced by red chili farmers, determine the level of risk of red chili production and describe the risk management of red chili production to overcome the risk of red chili production in Nagari Tabek Patah. The method used in this research is a survey method with a sample of 31 respondents selected using the Proportionated Random Sampling Technique. The data collected are primary data and secondary data. Data were analyzed descriptively qualitative and quantitative. The results showed that there are 2 sources of production risk in red chili farming in Nagari Tabek Patah, namely social risk (theft, difficulty in subsidizing fertilizers, damage to agricultural tools and machinery, work accidents, lack of labor and work errors) and physical risk (high rainfall, dry season, flooding, strong winds, pests, diseases, poor quality seeds, damaged mulch, and sloping land Based on the calculation of the analysis of the risk level of red chili production calculated using the coefficient of variation is 0.14, meaning that the level of risk of red chili production is relatively low and avoided losses. Production risk management to overcome the risk of red chili production in Nagari Tabek Patah is carried out by considering what happens to the sources of risk. Each risk source has different risk management, but there are also several sources of risk whose handling can be carried out in a series or similar activities.

Keyword : *Chili, Risk, Risk Management.*